

INTISARI

Pengembangan Desain Pengelolaan Kawasan Konservasi Dengan Menggunakan Analisis Sistem Dinamis Di Taman Nasional Bali Barat

Sampai dengan tahun 2004 telah ditetapkan 50 unit taman nasional dengan luas 16,38 juta hektar atau sekitar 65% dari luas seluruh kawasan konservasi di Indonesia. Selanjutnya tahun 2006 ditetapkan 21 taman nasional model, salah satunya Taman Nasional Bali Barat (TNBB) dengan tujuan menjadi taman nasional mandiri. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan dan merumuskan model pengelolaan TNBB yang selaras dengan karakteristik biogeofisik, kebutuhan ekonomi dan sosial budaya masyarakat berdasarkan analisis sistem dinamis.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberklampok yang merupakan desa penyangga, secara alami merupakan habitat Jalak Bali (*Leucopsar rotshchildi*) dan berada di dalam kawasan TNBB. Metode yang digunakan adalah analisis sistem dinamis untuk menggambarkan model pengelolaan TNBB dan program *Powersim Constructor* untuk mensimulasikannya, analisis ekonomi khususnya ekowisata untuk melihat dampaknya pada pendapatan TNBB sebagai taman nasional model dan pada masyarakat Desa Sumberklampok, serta analisis sosial budaya (sosiokultural) untuk melihat perubahan sosial masyarakat dan dampaknya pada eksistensi kawasan TNBB.

Model pengelolaan TNBB dapat digambarkan sebagai taman nasional mandiri atau taman nasional dengan sistem Badan Layanan Umum (BLU). Kendala TNBB sebagai taman nasional mandiri adalah sistem anggaran yang tidak memberikan insentif apapun pada pengelolaan keuangan TNBB. Konstruksi sistem menunjukkan sektor ekowisata tidak memiliki pengaruh yang signifikan baik pada pembiayaan TNBB sebagai taman nasional mandiri maupun pada perekonomian masyarakat Desa Sumberklampok. Implementasi TNBB sebagai taman nasional mandiri dapat dilakukan melalui sistem BLU. Hasil simulasi menunjukkan kemampuan TNBB sebagai BLU dalam mengelola kawasan yang selaras dengan karakteristik biogeofisik, kebutuhan ekonomi dan sosial budaya masyarakat Desa Sumberklampok.

Kata Kunci: Analisis Sistem Dinamis, Taman Nasional Bali Barat (TNBB), Taman Nasional Model, Taman Nasional Mandiri.

ABSTRACT

The Development of Conservation Area Management Design by Using Dynamic System Analysis in the West Bali National Park

There are 50 national parks established until 2004 covering the area of 16.38 million hectares or 65% of total conservation area in Indonesia. Furthermore, 21 models of national parks were stipulated in 2006, one of which is the West Bali National Park (TNBB) aimed at being an independent national park. The objectives of this research are to describe and formulate the model of TNBB management in order to be in harmony with biogeophysical characteristics, economic needs and sociocultural needs based on the dynamic system analysis.

The research was conducted at Sumberklampok Village, a buffer village, naturally serving as the habitat of Jalak Bali (*Leucopsar rotshchildi*) and located in the area of TNBB. It employed the dynamic system analysis in order to describe the model of TNBB management and Powersim Constructor program to simulate it, the economic analysis especially ecotourism in order to see its impact on the income of TNBB as the model national park and on the community of Sumberklampok, and the sociocultural analysis in order to see the social change and its impact of the existence of TNBB area.

The model of TNBB management can be described as an independent national park or a national park applying the system of Public Service Agency (BLU). The obstacle encountered by TNBB as an independent national park includes a budget system which does not give any incentive to the financial management of TNBB. The construction of the system indicates that ecotourism sector does not influence significantly on the finance of TNBB as the independent national park and the economy of Sumberklampok Village's people. The implementation of TNBB as the independent national park can be performed through the system of BLU. The result of simulation indicates the capability of TNBB as a BLU in managing the area according to the biogeophysical characteristics, economic needs and sociocultural needs of Sumberklampok Village's people.

Key words: Dynamic System Analysis, West Bali National Park (TNBB), Model National Park, Independent National Park